

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan analisis terhadap data-data yang tersedia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat empat jenis metafora dalam album *AM* karya *Arctic Monkeys* yaitu jenis metafora *concretive*, metafora *animistic*, metafora *humanizing* atau *antrophomorfic*, dan metafora *synaesthetic*. Penulis menemukan sebanyak 22 jumlah data metafora yang terdapat pada album tersebut. Dari empat jenis metafora menurut Leech ini, metafora *concretive* adalah jenis metafora yang paling banyak digunakan dalam album lagu *Arctic Monkeys*, yaitu sebanyak 13 data. Sedangkan metafora yang jarang digunakan adalah jenis metafora *humanizing* dan *synaesthetic*, hanya 2 data. Untuk jenis metafora *animistic* berjumlah 5 data.
- 2) Terdapat lima jenis makna asosiatif dalam album *AM* karya *Arctic Monkeys* yaitu jenis makna konotatif, makna sosial atau stilistik, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif. Penulis menemukan sebanyak 29 jumlah data makna asosiatif yang terdapat pada album tersebut. Dari lima jenis makna asosiatif menurut Leech ini, makna konotatif adalah jenis makna yang paling sering digunakan dalam album lagu *Arctic Monkeys*, yaitu sebanyak 15 data. Sedangkan makna yang jarang digunakan adalah jenis makna kolokatif dan afektif, terdapa 3 data. Untuk jenis makna sosial atau stilistik berjumlah 4 data, dan untuk makna reflektif berjumlah 4 data.

5.2 Saran

Penelitian dengan judul “*Metafora Pada lagu Arctic Monkeys dalam album AM*” ini diharapkan;

1. Agar penelitian dapat memotivasi bagi mahasiswa lain terutama Program Studi Sastra Inggris untuk lebih memahami gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam lirik lagu, khususnya metafora dan makna asosiatif yang meliputi metafora *concretive, animistic, humanizing, synaesthetic*, makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif;
2. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi masyarakat khususnya penikmat musik dalam kajian semantik yang berhubungan dengan jenis - jenis makna dan metafora.
3. Selanjutnya agar penelitian ini dijadikan sebagai acuan referensi bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian terhadap jenis – jenis metafora dan makna asosiatif.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan perbaikan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya kajian penelitian lanjutan, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik.